

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diteliti ini memanfaatkan perusahaan yang listing secara tetap tergabung di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2018 sampai 2021. Laporan keuangan dari masing-masing perusahaan digunakan sebagai data sekunder untuk memperoleh hasil riset dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* dipilih untuk menuju kriteria-kriteria tertentu pada sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini. Sejumlah 13 perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* ini menjadi patokan untuk menentukan bagaimana hasil penelitian ini, perusahaan sampel tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Data Perusahaan Sampel Secara Konsisten Di *Jakarta Islamic Index* 2018 sampai 2021.**

No	Kode	Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indoneisa Tbk
9.	KLBF	Kable Farma Tbk
10.	PTBA	Bukit Asam Tbk
11.	UNTR	United Tractors Tbk
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
13.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: Data Diolah 2023

Profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan tujuan memberikan kemudahan dalam pemahaman umum konsep masing-masing dari perusahaan.

**a. Adaro Energy Tbk.**

PT Adaro Energy Tbk adalah salah satu perusahaan besar terpadu yang bergerak dibidang pertambangan batu bara. Sejarah awal pendirian perseroan dengan nama PT Padang Karunia di tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 2005 secara komersial. Perseroan yang mempunyai lini usaha bergerak dibidang perdagangan batu bara, jasa kontraktor, penambangan, perbengkelan, pembangunan, infrastruktur, pengangkutan, dan industri yang berkegiatan pembangkit tenaga listrik. Saham ADRO salah satu perusahaan batu bara yang unggul di Indonesia, terbukti dalam kemampuan kinerja memberikan target arus kas yang positif, manajemen pengendalian biaya yang baik, portofolio yang menarik, dan kemampuan perolehan dividen yang baik.

Ruang lingkup perusahaan ADRO merupakan perseroan yang menjalankan kegiatan kantor pusat serta manajemen untuk aktivitas anak usaha yang bergerak dalam bidang batu bara, energi, utilitas, dan infrastuktur pendukung misalnya pertambangan, penggalian, jasa pendukung pertambangan, angkutan dan pendukung jasa angkutan, bongkar muat barang, pertanian, service dan pemasangan mesin, pengelolaan air, listrik dan kehutanan.<sup>1</sup>

**Tabel 4. 2**  
**Rasio Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,96	1,14	1,82	0,47
2019	1,71	1,28	1,61	0,63
2020	1,51	1,03	1,42	0,63
2021	2,08	1,33	1,99	0,48
<b>Rata Rata</b>	<b>1,82</b>	<b>1,19</b>	<b>1,71</b>	<b>0,55</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

<sup>1</sup> Adaro Energy Indonesia, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.adaro.com>.

Tabel 4.2 disimpulkan bahwa nilai *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,82. Terhitung dengan rata-rata tersebut terbilang cukup stabil. Terhitung cukup karena penurunan paling besar bernilai 0,25 pada tahun 2019. Era covid 19 menjadi pemicu terjadinya nilai *current ratio* mengalami penurunan. Terjadi peningkatan dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dimana tahun covid mulai mereda dan perekonomian kembali berjalan, kenaikan menghasilkan nilai sebesar 2,08.

Nilai *cash ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,19. Nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,03 dan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2021 terhitung mengalami kenaikan sebesar 1,33. Memiliki rata-rata yang tergolong cukup tinggi karena partisipasi penggunaan dana kas yang tidak optimal mengakibatkan perolehan nilai yang terbilang cukup tinggi.

*Quick ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,71. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dan menghasilkan nilai sebesar 1,42. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 1,99.

DPR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,55. pada tahun 2019 sampai 2020 memiliki nilai DPR tertinggi yaitu 0,63. Nilai terendah terdapat pada tahun 2018 sebesar 0,47.

#### **b. Aneka Tambang Tbk.**

Perseroan Aneka Tambang merupakan perusahaan badan milik negara yang memiliki arus kas stabil dan kinerja keuangan serta manajemennya yang penuh prinsip kehati-hatian dalam operasionalnya. Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan didirikan pertama kali pada tahun 1968 serta hasil merger perusahaan pertambangan nasional di komoditas tunggal. ANTM memiliki fokus strategi dalam komoditas nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan tersebut akan memberikan profit dan pendapatan tinggi sekaligus memberi penurunan harga tiap unit. Strategi tersebut dinilai dalam memperoleh kas sebanyak-banyaknya akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang makin tinggi dan menghasilkan dana yang cukup untuk melakukan pembayaran utang, pendanaan

operasional perusahaan maupun dalam kewajiban pembayaran dividen.<sup>2</sup>

**Tabel 4. 3**  
**Rasio Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,32	0,77	0,99	0,35
2019	2,22	0,69	1,11	0,16
2020	1,21	0,53	0,86	0,59
2021	1,79	0,78	1,31	0,22
<b>Rata Rata</b>	<b>1,63</b>	<b>0,69</b>	<b>1,07</b>	<b>0,33</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sehubungan dengan tabel 4.3 *current ratio* memiliki nilai rata-rata 1,63. Tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 1,21. Perolehan nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,22.

*Cash ratio* perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,69. *Cash ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 0,53. Nilai tertinggi pada tahun 2021 dengan perolehan nilai 0,78.

*Quick ratio* dengan rata-rata yang dimiliki sebesar 1,07. Perolehan nilai terendah yang dimiliki perusahaan tergolong mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,86 dan nilai tertinggi setahun setelahnya yaitu 2021 dengan nilai sebesar 1,31.

Kemudian perolehan DPR perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,33. Nilai terendah dihasilkan pada tahun 2019 sebesar 0,16. Perolehan nilai tertinggi dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 0,59.

**c. Astra Internasional Tbk**

Astra Internasional salah satu perusahaan yang melakukan perdagangan umum dan besar yang bergerak dibidang otomotif, berdiri pertama kali di Jakarta pada 20 Februari 1957. Memiliki cabang dengan penyebaran usaha diseluruh Indonesia berjumlah 235 terdiri dari

---

<sup>2</sup> Aneka Tambang, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.antam.com>.

anak usaha, ventura bersama serta entitas asosiasi. Selain bergerak dalam bidang otomotif, ASII juga mencakup dalam bidang perdagangan, industri, pertambangan, jasa angkut, pembangunan serta pertanian, dan jasa informasi komunikasi. Perusahaan ini juga memberikan penawaran berupa penjualan dan penyewaan, infrastruktur, pertambangan dan perkebunan, property serta teknologi. Pada tahun 2019 perusahaan astra internasional juga melakukan mitra dengan perusahaan GoJek untuk pembuatan sistem online untuk penyediaan inovasi GoCar di Indonesia. Inspirasi penyediaan tersebut sudah diterapkan didalam pembuatan Honda PCX Electric yang ada di Indonesia.<sup>3</sup>

**Tabel 4. 4**  
**Rasio Keuangan PT Astra Internasional Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,14	0,22	0,91	0,28
2019	1,29	0,24	1,05	0,32
2020	1,54	0,55	1,33	0,40
2021	1,54	0,62	1,33	0,21
<b>Rata Rata</b>	<b>1,38</b>	<b>0,41</b>	<b>1,16</b>	<b>0,30</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Kesimpulan dari tabel 4.4 adalah *current ratio* memperoleh nilai rata-rata 1,38. Tahun 2020 sampai 2021 nilai *current ratio* konsisten memperoleh angka sebesar 1,54. Nilai terendah terjadi pada tahun 2018 yakni sebesar 1,14.

*Cash ratio* dalam tabel menunjukkan hasil nilai rata-rata yang dimiliki perusahaan sebesar 0,41. Terhitung cukup stabil dalam mengalami kenaikan setiap pergantian tahun. Perolehan nilai terendah terletak pada tahun 2018 sebesar 0,22. Nilai tertinggi pada dengan perolehan hasil nilai sebesar 0,62.

<sup>3</sup> Astra Internasional, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.Astra.Co.Id>.

*Quick ratio* perusahaan memiliki rata-rata sebesar 1,16. Pada tahun 2020 sampai 2021 memiliki nilai yang konsisten yaitu sebesar 1,33. Sementara nilai terendah dimiliki perusahaan pada tahun 2018 sebesar 0,91.

Nilai DPR pada perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,30. Sementara nilai terendah yang dimiliki perusahaan mengenai DPR terletak pada tahun 2021 yakni sebesar 0,21. Nilai tertinggi terjadi di perusahaan pada tahun 2020 sebesar 0,40.

**d. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

PT Charoen Pokphand Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis unggas. Beroperasi secara komersial pada tahun 192 dan pemilik PT CPIN adalah Jiaravanon sekeluarga besar. Ruang lingkup perusahaan ini meliputi pembibitan ayam ras, industri pemotongan dan pengemasan daging non unggas, pengemasan dan pemotongan daging unggas, industri pengawetan dan pengolahan daging unggas dan non unggas, pengelolaan industri bumbu siap pakai bahan masakan, industri pembuat penyedap makanan, industri obat-obat dan vitamin hewan, industri perlengkapan dan perabotan rumah tangga berbahan dasar olahan plastik, penyediaan dan pendistribusian daging unggas dan olahan daging unggas secara besar, aktivitas penyimpanan pergudangan dengan standart cold storage.<sup>4</sup>

**Tabel 4. 5**  
**Rasio Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	2,98	0,59	1,68	0,20
2019	2,56	0,38	1,46	0,53
2020	2,53	0,50	1,46	0,35
2021	2,01	0,23	1,03	0,50
<b>Rata Rata</b>	<b>2,52</b>	<b>0,43</b>	<b>1,41</b>	<b>0,40</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

<sup>4</sup> Charoen Pokphand Indonesia, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://Cp.Co.Id>.

Kesimpulan dari nilai *current ratio* pada tabel 4.5 memiliki rata-rata sebesar 2,52. Perusahaan mengalami penurunan disetiap tahunnya, sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2,01. Nilai tertinggi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2018 sebesar 2,98.

*Cash ratio* pada perusahaan tersebut memiliki rata-rata 0,43 dimana mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 2,01. Sementara nilai tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan perolehan sebesar 2,98.

Nilai rata-rata *quick ratio* perusahaan adalah 1,41. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan mengalami cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 1,03. Tahun 2019 sampai 2020 perusahaan konsisten dengan nilai sebesar 1,46 dan nilai tertinggi pada perusahaan tahun 2018 sebesar 1,68.

Rata-rata DPR pada perusahaan ini memperoleh nilai sebesar 0,40. Nilai terendah 0,20 ditahun 2018 dan sementara nilai tertinggi pada tahun 2019 nilai sebesar 0,53.

**e. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Perusahaan yang cukup terkemuka di Indonesia disektor industri makanan dan minuman sering dikenal dengan nama PT Indofood CBP Sukses Tbk. Emiten yang memiliki kode saham ICBP telah berdiri pertama kali pada tahun 2 September 2009. Hasil restrukturasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerk Indofood memiliki segmen produksi meliputi mie instan, makanan ringan, penyedap makanan, makanan khusus dan nutrisi, susu, dairy, dan biskuit. Makanan khusus serta nutrisi memiliki target marketing yang ditujukan untuk bayi, balita serta ibu hamil dan menyusui. Pengembangan perusahaan dilakukan untuk mulai merambah di segmen minuman dan produk kuliner lainnya serta melakukan peningkatan layanan pendistribusian pada produk usaha usaha paper diapers. Pengembangan perusahaan ini juga bergerak dibagian bisnis kemasan yang bersifat unik dan fleksibel sebagai divisi pendukung di ICBP.

Beberapa kategori merk yang diproduksi perusahaan ICBP, seperti: Supermi, Sarimi, Chitato, Qtela, Lays, Cheetos, dan Promina.<sup>5</sup>

**Tabel 4. 6**  
**Rasio Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1.95	0.65	1.40	0.55
2019	2.54	1.27	1.95	0.32
2020	2.53	0.50	1.46	0.35
2021	2.01	0.23	1.03	0.51
<b>Rata Rata</b>	2.25	0.66	1.46	0.43

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Dari tabel 4.6 disimpulkan bahwa *current ratio* perusahaan memiliki rata-rata sebesar 2,25. Nilai terendah pada tahun 2018 yaitu 1,95 sementara nilai tertinggi terletak pada tahun 2019 sebesar 2,54.

*Cash ratio* perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,66. Pada tiap tahun tergolong cukup stabil tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 0,23. Sedangkan nilai tertinggi perusahaan terletak pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 1,27.

Nilai *quick ratio* dengan rata-rata 1,46. Perolehan nilai tahun terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,03 sementara perolehan tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 1,95.

Nilai DPR perusahaan dengan perolehan rata-rata 0,43. Terhitung cukup stabil disetiap tahunnya. Perolehan tertinggi terjadi di tahun 2018 dengan nilai 0,55, sementara perolehan terendah terjadi di tahun 2019 sebesar 0,32.

**f. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

PT Indofood sukses makmur adalah perusahaan yang berkegiatan dalam memproses produksi seluruh

<sup>5</sup> Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.idx.co.id>.



langkah pembuatan makanan. Berdiri pertama kali pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama populer PT Panganjaya Intikusuma. Kegiatan di INDF mencakup pendirian dan operasional industri makanan olahan, pembuatan bumbu jadi masakan dan penyedap, minuman ringan kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan karung terigu, perdagangan serta pengangkutan, penyediaan jasa dan agrobisnis. Produk-produk yang di produksi oleh Indofood Sukses Makmur, sebagai berikut:

- a. Mie Instan (Supermie, Indomie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi gelas dan Mie telur)
- b. Makanan ringan dan Dairy (Chitato, MaXcorn, Chiki dan JetZ, Indomilk, Milkkuat, Indomilk Good To Go, dan Cap Enak)
- c. Penyedap masakan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Kecap)
- d. Makanan khusus dan nutrisi (Promina, Sun dan Govit)
- e. Minyak Goreng dan Mentega (Bimoli, Bimoli Premium Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).<sup>6</sup>

**Tabel 4. 7**  
**Rasio Keuangan PT Indofood Sukses**  
**Makmur Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,07	0,28	0,69	0,53
2019	1,27	0,56	0,88	0,25
2020	1,37	0,62	0,97	0,28
2021	1,34	0,73	1,03	0,22
<b>Rata Rata</b>	<b>1,26</b>	<b>0,55</b>	<b>0,89</b>	<b>0,32</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai dengan penyajian tabel 4.7 dijelaskan bahwa nilai rata-rata *current ratio* perusahaan sebesar 1,26. Dengan hasil perolehan setiap tahun mengalami

---

<sup>6</sup> Indofood Sukses Makmur, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, [https://www.Indofood.Com](https://www.indofood.com).

peningkatan dengan stabil. Hasil terendah terdapat ditahun 2018 nilai sebesar 1,07, sedangkan nilai hasil tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan hasil sebesar 1,37.

Nilai *cash ratio* memiliki rata-rata perusahaan sebesar 0,55 dengan hasil disetiap tahun mengalami kenaikan yang dihitung cukup stabil. Nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,28 dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,73.

*Quick ratio* perusahaan dijelaskan memperoleh hasil rata-rata sebesar 0,89 dengan perhitungan disetiap tahun mengalami kenaikan. Terhitung mengalami kenaikan dengan perolehan hasil tertinggi sebesar 1,03 di tahun 2021. Sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,69.

Kemudian DPR perusahaan memperoleh hasil rata-rata sebesar 0,32 dengan hasil perolehan tertinggi di tahun 2018 sebesar 0,53. Pada tahun 2021 terhitung mendapatkan nilai terendah sebesar 0,22. Terhitung nilai DPR cenderung mengalami penurunan.

**g. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan sejak tanggal 16 Januari 1985. Perusahaan yang berbasis di Indonesia bekerja di sektor industri semen. ruang lingkup usaha meliputi pabrikasi semen dan bahan bangunan, pertambangan, konstruksi serta penjualan. Kegiatan pabrikasi meliputi pembuatan dan penjualan semen yang dijadikan sebagai usaha inti dari perusahaan INTP dengan penyediaan beton siap pakai, tambang agregat dan trass. Sehubungan dengan keterangan tersebut, INTP menjadikan pengelompokkan menjadi tiga segmen usaha, yaitu:

- a. Segmen pabrikasi dan perdagangan meliputi Tiga Roda yang mencakup semen Portland Komposit, Ordinary Portland Cement, Semen Sumur Minyak serta Semen Putih.
- b. Segmen usaha pendistribusian beton siap pakai yang dioperasikan oleh PT Indomix Perkasa dan PT Pionirbeton Industri.
- c. Operasional bisnis tambang agregat dan trass yang dioperasikan oleh anak usaha seperti PT Mandiri

Sentra Sejahtera, PT Sahabat Muliasakti dan PT Terang Prakasa Cipta.<sup>7</sup>

**Tabel 4. 8**  
**Rasio Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	3,14	1,84	2,67	2,25
2019	3,31	1,98	2,82	1,10
2020	2,92	1,83	2,48	1,48
2021	2,44	1,32	1,95	1,03
<b>Rata Rata</b>	<b>2,95</b>	<b>1,74</b>	<b>2,48</b>	<b>1,46</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai dengan tabel 4.8 memiliki kesimpulan bahwa *current ratio* perusahaan memperoleh rata-rata sebesar 2,95. Terhitung cukup stabil tetapi setiap tahun cenderung mengalami penurunan. Penurunan cukup signifikan dengan perolehan hasil sebesar 2,44 di tahun 2021, sementara perolehan nilai tertinggi di tahun 2019 dengan nilai sebesar 3,31.

*Cash ratio* yang dimiliki perusahaan menampilkan hasil rata-rata sebesar 1,74 dengan perhitungan nilai terendah di tahun 2021 sebesar 1,32 dan nilai tertinggi di tahun 2019 sebesar 1,98.

*Quick ratio* yang terjadi pada perusahaan memperlihatkan hasil rata-rata sebesar 2,48. Perusahaan memperoleh nilai tertinggi sebesar 2,82 di tahun 2019 dan perolehan hasil terendah terjadi di tahun 2021 sebesar 1,95.

Perolehan nilai DPR pada perusahaan memiliki rata-rata 1,46 dengan perolehan hasil tertinggi pada tahun 2018 dan nilai terendah pada tahun 2021 sebesar 1,03. Setiap tahun nilai DPR cenderung mengalami naik turun di Era Covid 19.

---

<sup>7</sup> Indocement Tunggul Prakarsa, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.indocement.co.id>.

**h. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Pertama kali didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd perseroan yang memulai karir dengan memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Tahun 2023 genap 52 tahun Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk disebut perseroan ini berdiri dengan semakin pengembangan produk yang dimiliki. Mulai tahun 1975 memulai bisnis pakan ternak yang menjadi cikal bakal perusahaan dibidang pakan ternak. Pada tahun 1982 melakukan pengembangan bisnis menjadi pembibitan ayam dengan memiliki hak eksklusif perseroan ini bisa menjual serta mengirimkan bibit ayam galur (*strain*). Semakin merambah dunia kesuksesan saat perseroan ini mendaftarkan saham perusahaan ke lantai Bursa Efek Indonesia di tahun 1989 dan menjadikan perusahaan menjadi lima unit pabrik pakan ternak dan udang dari seluruh empat perusahaan ditahun 1990, sehubungan dengan hal itu mengubah nama menjadi Japfa Comfeed Indonesia Tbk sesuai dengan peraturan undang-undnag mengenai perseroan terbatas pada 1996 menjadi syarat perubahan nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.<sup>8</sup>

**Tabel 4. 9**  
**Rasio Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,80	0,16	0,89	0,51
2019	1,73	0,13	0,89	0,31
2020	2,00	0,19	0,86	0,19
2021	1,96	0,18	1,07	0,22
<b>Rata Rata</b>	<b>1,87</b>	<b>0,17</b>	<b>0,93</b>	<b>0,31</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sehubungan dengan tabel 4.9 disimpulkan bahwa nilai rata-rata perusahaan mengenai *current ratio*

<sup>8</sup> Japfa Comfeed, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.japfacomfeed.co.id>.

sebesar 1,87. Terhitung penurunan yang masih diikuti kenaikan di setiap tahunnya tergolong cukup stabil. Perolehan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,00 dan tahun 2019 menjadi nilai terendah perusahaan sebesar 1,78.

*Cash ratio* pada perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,17. Cenderung mengalami penurunan tetapi masih diikuti kenaikan terklasifikasi masih stabil tingkat penurunannya. Nilai terendah yang didapatkan perusahaan pada tahun 2019 sebesar 0,13 semnetara nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,19.

Nilai *quick ratio* perusahaan mendapatkan rata-rata sebesar 0,93.a Perolehan secara konsisten sama sebesar 0,89 terjadi ditahun 2018 sampai 2019. Sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,86, sedangkan tahun berikutnya 2021 memperoleh nilai tertinggi senilai 1,07.

DPR perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,31. Setiap tahun cenderung mengalami penurunan dengan perolehan hasil terendah sebesar 0,19 pada tahun 2020. Sementara perolehan hasil tertinggi pada tahun 2018 senilai 0,51.

**i. Kable Farma Tbk**

Berdiri sejak 10 September 1966 emiten dengan kode KLBF merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang kesehatan dan farmasi. Perusahaan yang memproduksi obat-obatan sebagai farmasi, suplemen, nutrisi serta jasa kesehatan beserta layanan. KLBF salah satu perusahaan nasional yang pendiriannya hingga sekarang menjadi terkenal bahkan di pasar Internasional dengan standart penyediaan solusi kesehatan dengan empat divisi yakni divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, dan divisi distribusi dan logistik. Perkembangan dan pengembangan bidang yang mencakup pembuatan dan perdagangan persediaan farmasi antara lain obat dan produksi suplemen konsumsi kesehatan melakukan penambahan inovasi sejak 2019 bekerja sama dengan Grab untuk peningkatan jasa layanan. Sehubungan dengan tahun tersebut Kalbe Farma memang memberikan inovasi peningkatan

layanan teknologi digital untuk mencakup pasaran yang lebih luas.<sup>9</sup>

**Tabel 4. 10**  
**Rasio Keuangan PT Kimia Farma Tbk**  
**Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	4,66	1,38	3,14	0,47
2019	4,35	1,18	2,90	0,48
2020	4,12	1,64	2,98	0,44
2021	4,45	1,76	3,01	0,41
<b>Rata Rata</b>	<b>4,39</b>	<b>1,49</b>	<b>3,01</b>	<b>0,45</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai dengan tabel 4.10 perusahaan memiliki nilai *current ratio* dengan rata-rata sebesar 4,39. Disimpulkan setiap tahun cenderung mengalami penurunan muali dari tahun 2018 sampai 2020 namun berangsur mengalami kenaikan yang cukup baik ditahun 2021 sebesar 4,45. Nilai tertinggi sebesar 4,66 terjadi pada tahun 2018 dan nilai terendah ada di posisi tahun 2020 sebesar 4,12.

*Cash ratio* perusahaan memperoleh rata-rata sebesar 1,49. Penurunan sebesar 1,18 yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2019, namun terjadi kenaikan beberapa tahun berikutnya. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 1,76 pada tahun 2021 sementara pada tahun 2019 memperoleh nilai terendah dengan hasil 1,18.

*Quick ratio* perusahaan memperoleh rata-rata sebesar 3,01. Perolehan hasil nilai terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 2,90 sementara itu, nilai tertinggi sebesar 3,14 terjadi tahun 2018.

DPR dengan perolehan nilai rata-rata perusahaan sebesar 0,45. Perolehan hasil tersebut terhitung stabil karena ketika mengalami penurunan sedikit serta diikuti dengan kenaikan disetiap tahunnya. Nilai tertinggi diperoleh perusahaan pada tahun 2019

<sup>9</sup> Kalbe Farma, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.kalbe.co.id>.

sebesar 0,48 sedangkan nilai sebesar 0,41 pada tahun 2021.

**j. Bukit Asam Tbk**

PT Bukit Asam adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia dan milik negara yang bergerak di sektor batu bara. Berdiri sejak 2 Maret 1981 dengan kode emiten PTBA. Awal mula beroperasinya perusahaan ini sejak pada proyek tambang air di Tanung Enim di masa pemerintahan colonial Belanda yang sudah lama terjadi di tahun 1919. Kegiatan usaha mencakup operasional pertambangan dan penelitian batu bara, eksplorasi dermaga batu bara secara internal maupun eksternal, penyediaan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi batu bara. Beberapa tempat area batu bara milik PTBA tersebar di Indonesia selain di Tanjung Enim, Paranap, Palaran dan Ombilin.<sup>10</sup>

**Tabel 4. 11**  
**Rasio Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	2,32	1.28	2.00	0.66
2019	2,49	1.01	2.19	0.93
2020	2,16	1.12	1.95	1.52
2021	2,43	0.59	2.27	1.04
<b>Rata Rata</b>	<b>2,35</b>	<b>1.00</b>	<b>2.10</b>	<b>1.04</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 4.11 menunjukkan hasil perolehan rata-rata *current ratio* perusahaan setiap tahunnya sebesar 2,35. Penilaian hitungan yang cukup stabil jika dilihat karena penurunan yang terjadi disusul dengan kenaikan juga ditahun berikutnya. Perolehan nilai tertinggi dengan hasil 2,49 ditahun 2019 mengalami penurunan saat tahun 2020 yang menjadi nilai terendah dibandingkan dengan beberapa tahun tersebut.

<sup>10</sup> Bukit Asam, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.ptba.co.id>.

*Cash ratio* perusahaan memperoleh nilai rata-rata 1,00 dengan hasil terendah pada tahun 2021 sebesar 0,59 sementara data hasil nilai tertinggi terjadi ditahun 2018 sebesar 1,28. Tahun 2020 dikatakan mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan nilai di beberapa tahun sebelumnya karena 0,59 menjadi nilai paling rendah.

*Quick ratio* perusahaan dengan perolehan hasil perhitungan rata-rata menampilkan sebesar 2,10. Perbandingan nilai terendah di tahun 2020 sebesar 1,95 dengan perolehan hasil nilai tertinggi sebesar 2,27 ditahun 2021.

Kemudian DPR perusahaan yang memiliki nilai rata-rata 1,04. Sejak tahun 2018 sampai 2020 perusahaan mengalami kenaikan DPR namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan dalam perolehan hasil DPR. Nilai tertinggi perusahaan terletak pada tahun 2020 sebesar 1,52 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,66.

#### **k. United Tractors Tbk**

PT United Tractors merupakan anak usaha dari Astra Internasional Tbk. Perusahaan yang berdiri sejak 13 Oktober 1972 mengawali bisnis dengan penawaran produk merk Komatsu, UD Trucks, Todano dan Bomag. Memiliki 5 jenis usaha yakni kontraktor penambangan, pertambangan, mesin konstruksi, industri konstruksi dan energi. Segmen usaha mesin konstruksi mencakup penjualan dan penyewaan alat berat dan pelayanan purna jual. Segmen usaha kontraktor memberi layanan pertambangan mencakup desain tambang, eksplorasi, ekstrasi, hauling dan transportasi komoditas. Segmen usaha pertambangan batu bara memiliki fokus utama dalam penambangan kemudian proses penjualan dan perdagangan batu bara. Segmen usaha bidang konstruksi meliputi bidang pondasi, struktur, pembongkaran serta pembongkaran infrastruktur.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> United Tractors, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.unitedtractors.com>.



**Tabel 4. 12**  
**Rasio Keuangan PT United Tractors Tbk Periode**  
**2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	1,14	0,28	0,86	1,18
2019	1,56	0,37	1,22	1,37
2020	2,11	0,98	1,73	1,13
2021	1,99	1,09	1,68	1,18
<b>Rata Rata</b>	1,70	0,68	1,37	1,22

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Kesimpulan untuk tabel 4.12 dalam perolehan *current ratio* perusahaan menampilkan hasil rata-rata sebesar 1,70. Tahun 2018 cenderung memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan nilai lainnya di beberapa tahun. Sementara untuk nilai paling tinggi terjadi pada tahun 2020 dengan perolehan hasil sebesar 2,11.

*Cash ratio* yang terjadi di perusahaan menggambarkan rata-rata sebesar 0,68. Dengan perolehan hasil nilai terendah dimiliki saat tahun 2018 dengan besaran nilai 0,28. Besaran nilai dengan kategori tertinggi terjadi di tahun 2021 yakni sebesar 1,09. Terhitung nilai cash ratio setiap tahun mengalami kenaikan selama tahun 2018 sampai 2020.

*Quick ratio* perusahaan menggambarkan hasil rata-rata senilai 1,37. Besaran nilai disetiap tahun mengalami kenaikan secara terus menerus sebelum tahun 2021. Hasil perolehan data tertinggi pada tahun 2020 sebesar 1,73. Sementara untuk perolehan nilai terendah sebesar 0,86 pada tahun 2018.

Kesimpulan DPR perusahaan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 1,22. Perolehan data DPR tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni mencapai 1,37 dan perolehan data terendah sebesar 1,13 pada tahun 2020.

#### 1. **Unilever Indonesia Tbk**

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan yang ada di Indonesia dengan berbasis

penjualan, pemasaran serta pendistribusian barang konsumen yang banyak diminati masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan utama. Perusahaan ini menjadi salah satu faktor pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena menyediakan berbagai perlengkapan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, kategori tersebut dibedakan sebagai berikut:

- a. Produk rumah tangga, perawatan dan produk pembersih rumah tangga dan tubuh yaitu meliputi deterjen, obat gigi, sabun, sampo dan deodoran. Contoh merk seperti: Rinso, Lifeboy, Pepsodent, Clear, Ponds, dan Rexona.
- b. Minuman dan Makanan yakni meliputi es krim, kantong teh, minuman sari buah, kecap, bumbu instan penyedap, bumbu instan masakan serta margarin. Contoh merk seperti: Wall's, Sariwangi, Buavita, Bango, Royco dan Blue Band.<sup>12</sup>

**Tabel 4. 13**  
**Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	0,75	0,03	0,51	0,77
2019	0,65	0,05	0,47	1,24
2020	0,66	0,06	0,48	1,03
2021	0,61	0,03	0,42	1,10
<b>Rata Rata</b>	<b>0,67</b>	<b>0,04</b>	<b>0,47</b>	<b>1,04</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai tabel bernomor 4.13 dijelaskan bahwa *current ratio* perusahaan memiliki rata-rata senilai 0,67. Tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan secara terus menerus. Nilai tertinggi yang diperoleh terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,75 sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,61.

---

<sup>12</sup> Unilever Indonesia, “Annual Report Laporan Keuangan,” Diakses Pada 2 Februari 2023, [Htpps://Www.Unilever.Co.Id](https://www.unilever.co.id).

*Cash ratio* perusahaan menampilkan hasil rata-rata sebesar 0,04. *Cash ratio* perusahaan memiliki rata-rata 0,04 dengan perolehan hasil nilai terendah sebesar 0,03 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi di tahun 2020 sebesar 0,06. Tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan dalam perolehan hasil *cash ratio* perusahaan.

*Quick ratio* perusahaan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 0,47. Hasil perolehan nilai tertinggi sebesar 0,51 dengan perolehan nilai terendah di tahun 2021 sebesar 0,42.

Kemudian perolehan DPR perusahaan memiliki rata-rata 1,04. Hasil nilai terendah sebesar 0,77 terjadi di tahun 2018 dan menghasilkan nilai tertinggi di tahun 2019 sebesar 1,24. Tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan tetapi tahun 2019 ke 2021 perusahaan mengalami penurunan dalam permasalahan DPR tersebut.

#### **m. Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1884, pada mulanya perusahaan yang diciptakan pada masa pemerintahan Belanda dengan tujuan memberikan pelayanan pos dan telegraf. Pada tahun 1991 status perusahaan ini berubah menjadi perusahaan milik negara dengan pemberian nama secara komersial Persero Telkom. Perusahaan yang menawarkan layanan telekomunikasi dan jaringan. Terbagi menjadi dua bagian segmen usaha pada perusahaan Telkom Indonesia ini, yakni:

- a. Segmen Korporasi menyediakan telekomunikasi berupa interkoneksi, saluran yang disewakan, satelit, pusat kontak, akses broadband, layanan informasi, layanan data dan internet yang disediakan untuk perusahaan, instansi dan lembaga.
- b. Segmen Rumah menyediakan layanan telekomunikasi berupa jalur kabel yang tidak bergerak, perlangganan, layanan data internet untuk pelanggan rumahan.
- c. Segmen perorangan menyediakan meliputi telekomunikasi bergerak melalui seluler dan nirkabel tidak bergerak untuk pelanggan individu.

- d. Layanan telepon bergerak pacrabayar menyediakan untuk dipasarkan ke perusahaan dengan merk kartu Halo.
- e. Layanan telepon prabayar dipasarkan dengan merk simPATI, Kartu As, dan Loop.
- f. Perusahaan Telkom Indonesia Tbk juga menjalankan bisnis uang elektronik dengan nama T-cash.<sup>13</sup>

**Tabel 4. 14**  
**Rasio Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk**  
**Periode 2018-2021**

Tahun	Variabel			
	Current	Cash	Quick	DPR
2018	0,94	0,38	0,92	0,62
2019	0,71	0,31	0,70	0,59
2020	0,67	0,30	0,66	0,52
2021	0,89	0,55	0,88	0,67
<b>Rata Rata</b>	<b>0,80</b>	<b>0,39</b>	<b>0,79</b>	<b>0,60</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 4.14 menunjukkan hasil kesimpulan untuk *current ratio* perusahaan memiliki rata-rata 0,80. Terlihat setiap tahun mengalami penurunan walaupun tidak terlalu tinggi disetiap tahunnya. Perolehan hasil terendah terjadi pada tahun 2020 dengan hasil 0,67 sementara itu perolehan hasil tertinggi terjadi di tahun 2018 yakni sebesar 0,94.

*Cash ratio* perusahaan memiliki hasil rata-rata 0,39 dengan indikasi nilai tertinggi 0,55 ditahun 2021 dan tahun 2020 menjadi perolehan hasil terendah sebesar 0,30. Tahun 2019 sampai 2020 perusahaan cenderung mengalami penurunan tetapi diikuti kenaikan ditahun berikutnya.

*Quick ratio* perusahaan mempunyai besaran nilai rata-rata 0,79 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 0,92 di tahun 2018 dan perolehan sebesar 0,66 tahun 2020 mengantarkan menjadi hasil nilai terendah.

<sup>13</sup> Telkom Indonesia, "Annual Report Laporan Keuangan," Diakses Pada 2 Februari 2023, <https://www.telkom.co.id>.

DPR menjadi nilai selanjutnya diperusahaan yang memperoleh rata-rata sebesar 0,60. Perolehan nilai terendah ditahun 2020 senilai 0,52 sedangkan tahun selanjutnya yakni 2021 menjadi nilai tertinggi yakni sebesar 0,67.

**2. Analisis Deskriptif**

**a. Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan rangkaian data yang berkaitan dengan waktu untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dari suatu obyek yang akan diteliti. Informasi waktu penelitian ini secara tahunan terkumpul terhitung sejak 2018 sampai 2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif memakai statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang dalam penggunaannya bertujuan untuk analisis data serta memberikan gambaran maupun mendeskripsikan data yang sudah ada kemudian membuat kesimpulan.<sup>14</sup>

**Tabel 4. 15**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Current	52	4,04	,61	4,66	1,9696	,98084	,962
Cash	52	1,95	,03	1,98	,7254	,53160	,283
Quick	52	2,72	,42	3,14	1,4502	,72892	,531
DPR	52	2,09	,16	2,25	,6493	,43062	,185

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Panel**

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Keterangan dalam penyajian data tabel 4.15 hasil analisis statistik deskriptik, sebagai berikut:

**1) Current Ratio**

*Current ratio* dari 13 sampel diatas memiliki arti nilai mean sebesar 1,9696. Nilai minimum sebesar 0,61 sementara nilai maximum sebesar 4,66. Besaran nilai standar deviasi adalah senilai 0,98084, jika dibandingkan nilai mean lebih tinggi daripada

<sup>14</sup> Siswoyo Haryono, *Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen: Teori & Aplikasi* (Jakarta: Pt Ipu, 2012), 262.

nilai standar deviasi berarti tidak ada keseimbangan yang besar dari *current ratio*.

2) **Cash Ratio**

*Cash ratio* dari 13 sampel diatas menunjukkan nilai mean sebesar 0,7254. Memiliki nilai minimum 0,03 dengan nilai maximumnya sebesar 1,98. Nilai standar deviasi sebesar 0,53160 berarti tidak ada keseimbangan yang cukup besar dari variabel *cash ratio* karena nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

3) **Quick Ratio**

*Quick ratio* dari 13 sampel yang dijelaskan pada tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai mean sebesar 1,4502. Nilai minimum sebesar 0,42 dan nilai maximum sebesar 3,14. Standar deviasi memiliki nilai sebesar 0,72892 maka artinya tidak ada keseimbangan yang cukup besar dari variabel *quick ratio* sebab nilai mean lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. .

4) **Dividend Payout Ratio (DPR)**

DPR dari 13 sampel yang ditunjukkan melalui tabel diatas memiliki arti nilai mean sebesar 0,6493. Nilai minimum sebesar 0,16 sementara perolehan nilai maximum sebesar 2,25. Besaran nilai standar deviasi adalah senilai 0,43062, jika dibandingkan nilai mean lebih tinggi daripada nilai standar deviasi maka artinya tidak ada keseimbangan yang besar dari variabel DPR.

b. **Uji Asumsi Klasik**

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji dalam bentuk model regresi, hubungan variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Teknik parametrik Uji *One Sample Kolmogorav-Smirnov* dimanfaatkan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Jika nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$  bermakna  $H_a$  diterima dapat diartikan berdistribusi tidak normal. Sebaliknya jika

nilai probabilitas  $\alpha \geq 0,05$  bermakna  $H_a$  ditolak maka dapat bermakna berdistribusi normal.<sup>15</sup>

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51424777
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positif	,094
	Negative	-.094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Tabel 4.16 menampilkan hasil uji normalitas bahwa nilai Asymp.Sig diatas yaitu sebesar 0,200. Sehubungan dengan asil tersebut berarti memiliki nilai lebih besar daripada nilai signifikasi penelitian 0,05 maka artinya data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dipakai untuk mengetahui apakah antar variabel bebas model dalam regresi memiliki unsur sempurna maupun mendekati sempurna. Uji multikolinearitas sebaiknya tidak saling berhubungan sempurna maupun mendekati sempurna, karena jika terdapat hal tersebut kemungkinan akan terjadi variabel ortogonal seperti terdapat nilai kolerasi dari sesame variabel bebas = 0. Persyaratan dalam kriteria pengujian uji multikolinearitas yakni:

<sup>15</sup> Norfai, *Manajemen Data Menggunakan Spss, Universitas Islam Kalimantan* (Kalimantan Selatan: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 54.

- 1) Apabila nilai VIF < 10,00 sehingga angka *tolerance* > 0,10 bermakna tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10,00 sehingga angka *tolerance* < 0,10 bermakna terdapat gejala multikolinearitas.<sup>16</sup>

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	,127	7,874
Cash Ratio	,151	6,624
Quick Ratio	,153	8,765

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Angka tolerance variabel *current ratio* adalah sebesar 0,127 dengan angka VIF 7,874. Variabel *cash ratio* memiliki angka tolerance sebesar 0,151 serta hasil VIF sebesar 6,624. Angka tolerance variabel *quick ratio* sebesar 0,153 dengan nilai VIF sebesar 8,765. Seluruh variabel memiliki perolehan angka tolerance lebih besar dari 0,10 dan dengan perolehan angka VIF secara keseluruhan variabel lebih kecil dari 10,00, maka artinya tidak ada gejala multikolinearitas.

**c. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya sebuah kolerasi atau problem dengan observasi lain yang berlainan waktu. Permasalahan autokolerasi adalah apakah terdapat kolerasi atau hubungan yang tinggi pada antar residual jika terdapat kolerasi maka ada suatu masalah autokolerasi. Kriteria dalam persyaratan yang dilakukan dalam pengujian autokolerasi antara lain:

---

<sup>16</sup> Herispon, “Modul Statistical Package For The Social Sciences ( Spss ) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Spss 23 Bagi Mahasiswa,,” *Research Gate*, No. July (2020): 5, Diakses Pada 6 Mei 2023, <https://Www.Researchgate.Net/>.



Kriteria Autokolerasi Positif:

Apabila  $d < dL$  ; adanya autokolerasi positif.

Apabila  $d > dU$  ; tidak ada autokolerasi positif.

Apabila  $dL < d < dU$  ; tidak ada kesimpulan pasti.

Kriteria Autokolerasi Negatif

Apabila  $(4-d) < dL$  ; adanya autokolerasi negatif.

Apabila  $(4-d) > dU$  ; tidak ada autokolerasi negatif.

Apabila  $dL < (4-d) < dU$  ; tidak ada kesimpulan pasti.<sup>17</sup>

**Tabel 4. 18**

**Hasil Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,447 <sup>a</sup>	,200	,150	,386454	1,713

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Pada uji autokolerasi memperlihatkan angka  $d_u$  (1,676) lebih kecil dari Durbin Watson (1,713). Sedangkan angka Durbin Watson (1,713) lebih rendah dari angka  $4-d_u$  (2,323). Jadi kesimpulannya  $d_u < d < 4-d_u$  maka artinya tidak ada gejala autokolerasi.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastitas dilakukan untuk mengetahui dalam penelitian terjadi penyimpangan tidaknya. Bertujuan juga untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamat lain. Model regresi yang baik bebas dari gejala heterokedastisitas.

Kriteria dalam pengujian uji heterokedastistas:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan perolehan hasil Sig. > 0,05 dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastistas dalam model regresi.

---

<sup>17</sup> Echo K. Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22, Lab Kom Manajemen Fe Ubb* (Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), 52.

- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan perolehan hasil  $Sig. < 0,05$  dapat diartikan bahwa terjadi adanya gejala heterokedastistas dalam model regresi.<sup>18</sup>

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji Heterokedastistas**

Model	Sig.
1 (Constant)	,000
Current Ratio	,082
Cash Ratio	,351
Quick Ratio	,284

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Hasil uji heterokedastitas dengan metode glesjer diatas sesuai tabel menyajikan hasil bahwa nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka seluruh variabel menunjukkan hasil tidak ada gejala heterokedastitas.

### 3. Uji Statistik

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yakni pengujian yang menjelaskan hubungan secara lurus antara dua variabel maupun lebih dari variabel bebas. Digunakan untuk memprediksi kenaikan maupun penurunan terhadap variabel bebas, dan untuk mengetahui hubungan variabel terikat secara masing-masing terdapat hubungan negatif ataupun positif. Persamaan regresi berganda memiliki model perhitungan sebagai berikut<sup>19</sup>:

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, Cv. Wade Group (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2016), 126.

<sup>19</sup> Sihabudin Et Al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss* (Jawa Tengah: Cv Pena Persada, 2021), 59.

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,564	,129		4,387	,000
Current	,531	,181	,644	3,359	,002
Cash	,315	,272	,530	2,357	,001
Quick	,879	,329	,809	2,945	,001

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

$$\text{LnY} = b_1 \text{LnX}_1 + b_2 \text{LnX}_2 + b_3 \text{LnX}_3 + e$$

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 0,564 + 0,542 (\text{Current Ratio}) + 0,323 (\text{Cash Ratio}) + 0,925 (\text{Quick Ratio})$$

Jika dilihat dari model persamaan regresi linear berganda yang telah di analisis oleh peneliti menunjukkan hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hasil nilai constant (a) sebesar 0,564 memiliki makna jika variabel independen yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Cash Ratio ( $X_2$ ), dan Quick Ratio ( $X_3$ ) mempunyai nilai 0, maka variabel dependen *dividend payout ratio* (Y) akan bernilai tetap 0,564.
- 2) Hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *current ratio* ( $X_1$ ) menunjukkan sebesar 0,531. Artinya nilai *current ratio* sebesar 0,531 dengan arah hubungan yang positif memberi makna bahwa apabila *current ratio* ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu (satuan), sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,531. Adanya pengaruh positif tersebut, current ratio dan dividend payout ratio menunjukkan hubungan yang searah. Apabila *current ratio* meningkat maka *dividend payout ratio* akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- 3) Hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *cash ratio* ( $X_2$ ) menunjukkan sebesar 0,315. Artinya nilai *cash ratio* sebesar 0,315 dengan arah hubungan yang

positif memberi makna bahwa apabila *cash ratio* ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu (satuan), sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel  $Y$  *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,315. Adanya pengaruh positif tersebut, *cash ratio* dan *dividend payout ratio* menunjukkan hubungan yang searah. Apabila *cash ratio* meningkat maka *dividend payout ratio* akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

- 4) Hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *quick ratio* ( $X_3$ ) menunjukkan sebesar 0,879. Artinya nilai *quick ratio* sebesar 0,879 dengan arah hubungan yang positif memberi makna bahwa apabila *quick ratio* ( $X_3$ ) meningkat sebesar satu (satuan), sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel  $Y$  *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,879. Adanya pengaruh positif tersebut, *quick ratio* dan *dividend payout ratio* menunjukkan hubungan yang searah. Apabila *quick ratio* meningkat maka *dividend payout ratio* akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

**b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi yang dikonotasikan sebagai  $R^2$  adalah alat ukur yang penting dalam regresi untuk menjelaskan kemampuan dari suatu variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi total variabel dependen yang akan dijelaskan oleh variabel independen, karena nilai  $R^2$  ditujukan untuk melihat seberapa besar proporsi dari seluruh total variasi variabel terikat.<sup>20</sup>

**Tabel 4. 21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 <sup>a</sup>	,200	,650	,386454

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

<sup>20</sup>Ni Wayan, *Modul Statitika Dengan Spss, Stiki Indonesia* (Denpasar: Stmik Stikom, 2016), 80.

Sesuai dengan tabel diatas dijelaskan hasil uji koefisien determinan dengan nilai *adjusted r square* sebesar 0,650 berarti kesimpulannya adalah *current ratio, cash ratio, quick ratio* mempengaruhi *dividend payout ratio* sebesar 65%.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan dalam pengujian untuk melihat secara bersamaan atau simultan dari keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat pengujian

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti adanya pengaruh signifikan.<sup>21</sup>

**Tabel 4. 22**  
**Hasil Uji Simultan**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressiom	1,790	3	,597	3,995	,000 <sup>b</sup>
Residual	7,169	48	,149		
Total	8,958	51			

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Penjelasan pada tabel 4.22 dalam hasil uji simultan atau uji F dijelaskan bahwa nilai F tabel =  $(k - 1; n-k-1) = (3-1 ; 52-3-1) = (2 ; 48) = 2,793$ . Jadi kesimpulannya menunjukkan nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel yakni sebesar  $3,995 > 3,191$ . Jadi kesimpulannya ialah variabel *current ratio, cash ratio, quick ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

**d. Uji T**

Uji yang biasa dipakai dalam menguji jika penelitian menginginkan uji beda mean pada dua kelompok sampel disebut dengan uji t.

Kriteria pengujian, sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Nuryadi Et Al., *Dasar Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 126.

- 1) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak terletak pada variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>22</sup>

**Tabel 4. 23**  
**Hasil Uji T**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4,387	,000
CURRENT	3,359	,002
CASH	2,357	,001
QUICK	2,945	,001

Sumber: *Data Sekunder Diolah SPSS*

Menentukan t tabel dengan rumus  $\alpha/2$  (df), t tabel =  $0,05/2$  (n-k-1) menghasilkan (0,025 ; 48) maka besaran nilai t tabel ialah sebesar 2,010. Keterangan hasil uji t yang lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

**1) Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil yang dipaparkan sesuai tabel 4.23 dan hitungan menjelaskan bahwa variabel *current ratio* memiliki angka signifikansi sebesar 0,002 maka lebih rendah dari nilai  $\alpha$  0,05 serta t hitung sebesar 3,359 yang dihasilkan lebih besar dari t tabel sebesar 2,010 maka  $t_{hitung} > 2,010$ . Jadi kesimpulannya variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

**2) Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil yang dipaparkan sesuai tabel 4.23 dan hitungan menjelaskan bahwa variabel *cash ratio* memiliki angka signifikansi sebesar 0,001 maka lebih rendah dari nilai  $\alpha$  0,05 serta t hitung sebesar 2,357 yang dihasilkan lebih besar dari t tabel sebesar 2,010 maka  $t_{hitung} > 2,010$ . Disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang

<sup>22</sup> Mundir, *Statistika Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 121.

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

### 3) ***Quick Ratio Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio***

Hasil yang dipaparkan sesuai tabel 4.23 dan hitungan menjelaskan bahwa variabel *quick ratio* memiliki angka signifikansi sebesar 0,001 maka lebih rendah dari nilai  $\alpha$  0,05 serta  $t$  hitung sebesar 2,945 yang dihasilkan lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,010 maka  $t$  hitung  $2,945 > 2,010$ . Jadi disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII, menyatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Memperoleh angka signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai signifikan tersebut  $< 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti *current ratio* sebagai variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Sehubungan dengan teori sinyal yang pada variabel *current ratio* yang bermakna semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancar akan memberikan sinyal baik kepada para investor. Sebagian besar teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan informasi asimetri informasi terhadap kebijakan dividen. Menurut teori sinyal pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor luar untuk memperoleh prospek masa datang pada perusahaan. ini berarti dividen memberikan hubungan positif yang mendasari dividen sebagai sinyal. Karena itu, apabila terjadi kenaikan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan, investor luar akan menganggap sebagai suatu

sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dividen dan prospek yang baik dimasa datang.<sup>23</sup>

Hery mengatakan *current ratio* sebagai alat ukur untuk kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban lancar sebelum jatuh tempo.<sup>24</sup> Perusahaan yang dihitung dari tingkat likuiditas dengan *current ratio* dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Pendapat tersebut sehubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Jumingan, nilai *current ratio* yang lebih tinggi memberikan penilaian baik untuk kreditur namun untuk pemegang saham dinilai minim keuntungan jika ditinjau dari dividen. Hal tersebut terjadi karena aktiva lancar yang tersedia tidak dioperasikan secara optimal namun sebaliknya nilai aktiva lancar yang rendah menunjukkan hasil rentan tetapi itu tandanya dana aktiva lancar dioperasikan secara optimal dan efektif.<sup>25</sup>

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Ganda Sanjaya dan Yeni Ariesa pada tahun 2020<sup>26</sup> *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbanding terbalik pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh I Yensi Godchild Nehe, Dimas Sumitra Danisworo dan Rochmi Widayati pada tahun 2021<sup>27</sup> hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh disignifikan terhadap *dividend payout ratio* namun secara simultan memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Selaras dengan penelitian tidak berpengaruh milik Mikael Abraham

---

<sup>23</sup> Ghozali Imam, *25 Grand Theory*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 171.

<sup>24</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Pt Buku Seru, 2015), 178.

<sup>25</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 123.

<sup>26</sup> Ganda Sanjaya And Yeni Ariesa, "Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Periode 2013-2018," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 1, No. 2 (2020): 130–131, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://doi.org/10.34012/Jebim.V1i2.907>.

<sup>27</sup> I Yensi Godchild Nehe, Dimas Sumitra Danisworo, And Rochmi Widayanti, "Pengaruh Current Ratio, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur" 2, No. 1 (2021): 24, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://jurnal.polban.ac.id>.



Deswanto Prabowo dan Clara Alverina di tahun 2017<sup>28</sup> mengatakan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Tetapi dalam penelitian milik Dedy Dwi Arseto dan Jufrizen tahun 2018 sejalan dengan penelitian ini karena mengatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>29</sup>

Dengan demikian bahwa semakin aktiva lancar efektif dalam pembayaran pelunasan kewajiban lancar maka perusahaan semakin likuid dan dinilai mampu membayar dividen.

## 2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS mengenai pengaruh *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII, menjelaskan *cash ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Perolehan angka signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikan tersebut  $<0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti *cash ratio* sebagai variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Teori sinyal yang berhubungan dengan variabel *cash ratio* yang bermakna semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam ketersediaan dana kas untuk melunasi pembayaran utang jangka pendek maka akan memberikan sinyal baik kepada para investor. Sebagian besar teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan informasi asimetri informasi terhadap kebijakan dividen. Menurut teori sinyal pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor luar

---

<sup>28</sup> Mikael Abraham, Deswanto Prabowo, And Clara Alverina, "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return On Assets , Growth Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen : Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Aktif Di Bei Yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015" 12 (2020): 95, Diakses Pada 28 Desember 2022, [Https://Journal.Maranatha.Edu/](https://Journal.Maranatha.Edu/).

<sup>29</sup> Dedy Dwi And Arseto Jufrizen, "Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating" 1, No. 1 (2018): 28, Diakses Pada 28 Desember 2022, <Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/>.

untuk memperoleh prospek masa datang pada perusahaan. ini berarti dividen memberikan hubungan positif yang mendasari dividen sebagai sinyal. Karena itu, apabila terjadi kenaikan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan, investor luar akan menganggap sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dividen dan prospek yang baik dimasa datang.<sup>30</sup>

Kasmir berpendapat bahwa kas rasio adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk melakukan pelunasan hutang lancar.<sup>31</sup> Sehubungan dengan hal tersebut manajemen keuangan perlu memperhatikan ketersediaan dana kas yang cukup untuk pembagian dividen perusahaan ke para pemegang saham. Menurut Prihadi yang dikutip dalam jurnal Elisa Tjhoa, kas adalah bagian utama penentuan paling likuid dari aktiva lancar sebab digunakan sebagai alat pembayaran utang. Berkaitan dengan hal tersebut *cash ratio* menawarkan dalam penutupan dana kas dalam membayar utang, karena perusahaan harus memperhatikan ketersediaan dana kas yang cukup. Bertujuan untuk menunjukkan bahwa apakah ada kendala dalam pembayaran seperti kekurangan membayar kewajiban dan manajemen keuangan akan mengarahkan untuk memberi batasan pada pertumbuhan dividen.<sup>32</sup>

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Gede Rian Aditya Pranama dan I Made Surakartha pada tahun 2020 *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>33</sup> sehubungan dengan hal itu dalam penelitian terdahulu milik Ihwadi dan Lalu Rizal menunjukkan hasil bahwa *cash ratio* berpengaruh

---

<sup>30</sup> Ghozali Imam, *25 Grand Theory*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 171.

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 134.

<sup>32</sup> Elisa Tjhoa, "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015)," *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, No. 1 (2020): 51, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i1.1570>.

<sup>33</sup> Gede Rian Aditya Prmana And I Made Sukartha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12, No. 2 (2015): 230, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://ojs.unud.ac.id>.

signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>34</sup> Hasil tersebut semakin selaras dengan penelitian terdahulu milik Amelia Maura, Agnes Reslita, Arie Dika Pratama dan Yolanda Pebrina Cristy br Sitepu pada tahun 2019 mengemukakan hasil penelitian secara parsial *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>35</sup> Hasil berbeda terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laila Mughira Al-Qori', Mohammad Apip dan Dendy Syaiful Akbar tahun 2019<sup>36</sup> hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel *cash ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Selaras dengan penelitian tidak berpengaruh milik Albertus Karjono di tahun 2019<sup>37</sup> mengatakan bahwa variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Dengan demikian semakin banyak ketersediaan jumlah dana kas maka semakin besar perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi *cash ratio* maka *dividend payout ratio* semakin meningkat.

### 3. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS mengenai pengaruh *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII, menjelaskan

---

<sup>34</sup> Ihwandi And Lalu Rizal, "Pengaruh Cash Ratio, Roa, Der, Pertumbuhan Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Aliansi)* 3, No. 2 (2019): 45, Diakses Pada 28 Desember 2022, [Https://Moraref.Kemenag.Go.Id](https://Moraref.Kemenag.Go.Id).

<sup>35</sup> Amelia Maura Et Al., "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin (Npm), Dan Firm Size (Fs) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities, And Transportation" 9 (2019): 25, Diakses Pada 28 Desember 2022, [Https://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id](https://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id).

<sup>36</sup> Laila Mughira Al-Qori Et Al., "Pengaruh Cash Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Kebijakan Dividen," *Akuntapedia* 1, No. 1 (2019): 56, Diakses Pada 28 Desember 2022, [Https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Akuntapedia/Index](https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Akuntapedia/Index).

<sup>37</sup> Mikael Abraham, Deswanto Prabowo, And Clara Alverina, "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return On Assets , Growth Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen : Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Aktif Di Bei Yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015" 12 (2020): 95, Diakses Pada 28 Desember 2022, [Https://Journal.Maranatha.Edu/](https://Journal.Maranatha.Edu/).

*quick ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikan tersebut  $<0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti *quick ratio* sebagai variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan teori sinyal yang berhubungan dengan variabel *quick ratio* yang bermakna semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam ketersediaan dana kas dikurangi persediaan dalam melunasi pembayaran kewajiban jangka pendek maka akan memberikan sinyal baik kepada para investor. Sebagian besar teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan informasi asimetri informasi terhadap kebijakan dividen. Menurut teori sinyal pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor luar untuk memperoleh prospek masa datang pada perusahaan. ini berarti dividen memberikan hubungan positif yang mendasari dividen sebagai sinyal. Karena itu, apabila terjadi kenaikan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan, investor luar akan menganggap sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dividen dan prospek yang baik dimasa datang.<sup>38</sup>

Munawir mengatakan *quick ratio* adalah matrik yang sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek melalui ketersediaan asset yang lebih likuid.<sup>39</sup> Van Horne dan Wachowicz dalam jurnal Eko Wahyudi dan Baidori menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ialah posisi likuiditas dengan manajemen keuangan mempertahankan tingkat likuiditas untuk perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. *Quick ratio* yang besar akan memberikan peningkatan dalam pembayaran dividen kepada pemegang saham, karena likuiditas yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

---

<sup>38</sup> Ghozali Imam, *25 Grand Theory*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 171.

<sup>39</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012), 74.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anindita Nur Astuti pada tahun 2016 menyatakan hasil bahwa *quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>40</sup> Hasil berbeda terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Fajariatul Nikmah pada tahun 2017 hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel *quick ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>41</sup> Selaras dengan penelitian tidak berpengaruh milik Roma Margareth Pangaribuan, Wika Riama Pasaribu, Seighta Putri Oktaviani Purba dan Annisa Nauli Sinaga di tahun 2020 mengatakan bahwa variabel *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *dividen dividend payout ratio*.<sup>42</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut semakin besar *quick ratio* maka dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham semakin rendah, sebaliknya semakin rendah *quick ratio* maka dividen yang dibayarkan oleh perusahaan semakin besar

#### 4. Pengaruh *Current Rati, Cash Ratio dan Quick Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS mengenai pengaruh *current ratio, cash ratio, quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII, menjelaskan mengenai hasil persamaan regresi berganda dengan nilai koefisien regresi untuk variabel *current ratio* menunjukkan sebesar 0,531. Artinya

---

<sup>40</sup> Anindita Nur Astuti, “Kebijakan Dividen Ditinjau Berdasarkan Roe, Quick Ratio, Pertumbuhan Aset Dan Praktek Good Corporate Governance Pada Bank Umum Go Public Periode 2010-2013 Anindita Nur Astuti (20111111022),” No. 20111111022 (2015): 18, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://Repository.Ibs.Ac.Id/>.

<sup>41</sup> Ari Fajariatul Nikmah, “Analisis Pengaruh Quick Rati dan Net Profitmargin Terhadap Deviden Payout Ratio Melalui Debt To Equity Rati pada Perusahaan Sektor Batubara Di Indonesia” 1 (N.D.): 72, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://Ejournal.Stiedewantara.Ac.Id>.

<sup>42</sup> R M Pangaribuan, W R Pasaribu, And ..., “Pengaruh Investment Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada ...,” *Jurnal Akuntansi ...* 11, No. 2 (2020): 189, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jap/Article/View/29892>.

nilai *current ratio* sebesar 0,531 dengan arah hubungan yang positif memberi makna bahwa apabila *current ratio* meningkat sebesar satu (satuan), maka *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,531. Apabila nilai koefisien regresi untuk variabel *cash ratio* sebesar 0,315 dengan arah hubungan positif, bahwa apabila *cash ratio* meningkat sebesar satu (satuan), variabel *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,315. Jika nilai koefisien regresi untuk variabel *quick ratio* sebesar 0,879 dengan arah hubungan positif apabila *quick ratio* meningkat sebesar satu (satuan) maka *dividend payout ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,879. Dari nilai koefisien regresi ketiga variabel bebas tersebut, sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan table hasil uji f, diketahui bahwa nilai signifikan  $<0,05$  yaitu sebesar 0,000 sehingga  $H_4$  diterima artinya memiliki pengaruh secara bersama-sama dari variabel *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

Berhubungan dengan teori sinyal yang mencakup beberapa variabel penelitian yakni *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* yang bermakna semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam ketersediaan dana kas dikurangi persediaan dan menggunakan pemanfaatan aktiva lancar yang efisien untuk melunasi pembayaran kewajiban jangka pendek maka akan memberikan sinyal baik kepada para investor. Sebagian besar teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan informasi asimetri informasi terhadap kebijakan dividen. Menurut teori sinyal pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor luar untuk memperoleh prospek masa datang pada perusahaan. ini berarti dividen memberikan hubungan positif yang mendasari dividen sebagai sinyal. Karena itu, apabila terjadi kenaikan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan, investor luar akan menganggap sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dividen dan prospek yang baik dimasa datang.<sup>43</sup>

Jumingan mengatakan, nilai *current ratio* yang tinggi memberikan penilaian baik bagi kreditur, namun bagi pemilik saham dinilai minim laba karena aktiva lancar yang

---

<sup>43</sup> Ghozali Imam, *25 Grand Theory*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 171.

dimiliki tidak dioperasikan secara efektif dan optimal.<sup>44</sup> Menurut Prihadi dalam Elisa Tjhoa, kas adalah bagian paling likuid dari aktiva lancar karena digunakan untuk membayar utang. Sehubungan dengan hal itu, *cash ratio* menawarkan perhitungan kemampuan kas untuk menutupi seluruh kewajiban lancar.<sup>45</sup> Van Horne dan Wachowicz dalam Eko Wahyudi dan Baidori menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah posisi likuiditas dimana manajemen perusahaan mempertahankan tingkat likuiditas tertentu untuk memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian adalah benar.<sup>46</sup>

Kebijakan dividen yang diambil oleh suatu perusahaan menjadi pertimbangan yang penting untuk para pemilik saham atau investor. Keputusan pendanaan yang tepat menunjukkan suatu perusahaan memiliki prospek yang cukup besar dan baik di masa depan sebab akan memberi dampak baik pada tujuan perusahaan dan pemegang saham maupun investor. Pembuktian hal tersebut terletak pada nilai koefisien determinasi sebesar 0,650 atau 65% yang bermakna bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* mempunyai pengaruh yang dinilai cukup besar.

---

<sup>44</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 123.

<sup>45</sup> Elisa Tjhoa, “Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015,” *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, No. 1 (2020):51, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i1.1570>.

<sup>46</sup> Eko Wahyudi Dan Baidori, “Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth In Net Assets, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006,” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 6, No. 3 (2008): 479, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://jurnaljam.ub.ac.id>.